

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari aspek perilaku terhadap keputusan investasi saham investor ritel yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat sejumlah variabel dari teori perilaku keuangan sebagai variabel independen yaitu *overconfidence*, *herd behavior*, *loss aversion* dan *risk perception*.

Penelitian ini tertuju kepada para investor ritel yang berdomisili di Kota Semarang yang aktif berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui sosial media yang mana diisi oleh 127 responden. Data tersebut kemudian dikumpulkan serta dianalisis dengan menggunakan structural equation modelling (SEM) dan dengan menggunakan aplikasi smartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari bias perilaku keuangan di Bursa Efek Indonesia yang diwakili oleh tiga faktor perilaku yang mempengaruhi keputusan investasi investor individu yaitu variabel *overconfidence*, *herd behavior*, dan *risk perception*. Di sisi lain, variabel *loss aversion* tidak mempengaruhi keputusan investasi investor. Penelitian tersebut memberikan beberapa rekomendasi bagi investor yang hendak melakukan transaksi saham untuk mengadopsi dasar ilmiah dalam membuat keputusan investasi saham, dan menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari dampak perilaku keuangan pada berbagai jenis risiko dan imbal hasil di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, *Overconfidence*, *Herd Behavior*, *Loss Aversion*, *Risk Perception*, Keputusan Investasi.